

Ikhtiar dan Tawakal

Oleh Rahmat*

"Berharaplah Lebih Sedikit"

Anda pernah mendengar kalimat seperti itu? Saya beberapa kali mendapatkan email, dengan tema aturan sederhana untuk bahagia, salah satunya ialah "berharap lebih sedikit."

Dengan berharap lebih sedikit memang bisa membuat kita lebih bahagia, karena kita akan mengalami sedikit kekecewaan. Dengan berharap lebih sedikit, maka seseorang akan sedikit kecewa. Dia akan sedikit mengalami kegagalan mendapatkan sesuatu, di mana setiap kegagalan akan menimbulkan kekecewaan.

Sebenarnya berharap sedikit bukan aturan untuk mencapai kebahagiaan, aturan tersebut adalah bertujuan untuk mengurangi kekecewaan berdasarkan paradigma bahwa gagal mendapatkan harapan dianggap sebagai kekecewaan atau tidak bahagia.

Betulkah kegagalan adalah sumber kekecewaan? Silahkan lihat lagi artikel saya sebelumnya yang berjudul "Indahnya Kegagalan", kegagalan justru bisa membawa kita menuju kebahagiaan yang lebih besar. Intinya tergantung paradigma kita terhadap kegagalan.

Dalam ajaran Islam, kegagalan bukan suatu dosa, kecuali kegagalan meraih syurga. Kegagalan mengandung hikmah dan tidak menghapus pahala Anda. Sebagai contoh, kita diwajibkan untuk mencari nafkah, bukan mendapatkan nafkah, jadi jika kita sudah mencari nafkah kemudian gagal, kita tetap mendapatkan pahala, insya Allah.

Contoh lain, jika Anda mempunyai penghasilan satu juta, juga teman Anda mempunyai penghasilan satu juta tetapi yang membedakan adalah harapan Anda. Teman Anda tidak mengharapkan tambahan penghasilan sedangkan Anda mengaharapkan tambahan, sehingga Anda berusaha untuk menambah penghasilan, misalnya dengan bisnis sampingan, kemudian Anda gagal. Pada saat ini Anda dan teman Anda masih tetap mempunyai penghasilan satu juta, apakah teman Anda lebih bahagia dari Anda?

Mungkin Anda kehilangan modal (jika menggunakan modal), tetapi Anda sungguh mendapatkan hal yang sangat berharga, tergantung bagaimana menyikapi kegagalan. Anda mendapatkan pelajaran, Anda mendapatkan pahala jika Anda tabah, dan Anda mempunyai peluang lebih baik jika berusaha membangun bisnis lagi ketimbang teman Anda.

Jadi, berharaplah banyak, tetapi jangan kecewa jika gagal. Kecewa atau tidak, semua tergantung Anda, tergantung bagaimana Anda menyikapi kegagalan. Berharap sedikit hanya akan menghambat Anda mengoptimalkan potensi Anda. Ayah saya sering menasehati saya untuk tetap berikhtiar dan meraih mimpi yang tinggi, mengenai hasil baru kita tawakal kepada Allah.

*Rahmat adalah pengusaha, pembicara, trainer, dan pemilik serta penulis utama Buletin Mingguan Motivasi Islami.